1097 Peserta Ishari Kolosal Lantunkan Sholawat Nabi. Wabup Gus Shobih Tegaskan Ishari Harus Dilestarikan dan Jadi Ekstrakulikuler di Sekolah



Sabtu, 26 September 2026

Sebanyak 1097 peserta mengikuti ISHARI (Ikatan Seni Hadrah Indonesia) Kolosal di Kabupaten Pasuruan. Acara ini dihadiri oleh Wakil Bupati Pasuruan, Shobih Asrori, yang turut larut dalam kekhusyukan melantunkan sholawat nabi bersama peserta. Mayoritas peserta dalam kegiatan ini adalah para pelajar.

Kabupaten Pasuruan memiliki sejarah panjang sebagai basis tradisi keagamaan, termasuk Hadroh Ishari yang dikenalkan oleh Kiyai Abdul Rohim dan disahkan oleh KH Wahab Hasbullah. Ishari dianggap sebagai salah satu peninggalan berharga dari para leluhur yang harus dijaga kelestariannya.

Wakil Bupati mengapresiasi banyaknya anak muda yang berpartisipasi dalam ISHARI kolosal kali ini. Hal ini menunjukkan bahwa Ishari tidak hanya dinikmati oleh generasi tua, tetapi juga dapat menarik minat generasi muda.

Seni hadrah dalam ISHARI memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan hadrah modern, seperti Banjari. Ishari mempertahankan tradisi salaf dengan perpaduan sholawat, rebana, gerakan, dan penjiwaan tarekat. Perbedaan ini terlihat dari pukulan, ketukan, hingga makna yang terkandung dalam setiap penampilan.

Untuk melestarikan seni hadrah ISHARI, pengenalan kepada generasi muda sangat penting. Wakil Bupati mendorong agar Ishari dijadikan ekstrakurikuler di sekolah. Tujuannya agar generasi muda mengenal langsung sejarah, nilai, dan bentuk kesenian hadrah yang berkembang di Pasuruan, bukan hanya melalui teknologi seperti kecerdasan buatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.